

HUBUNGAN BOBOT HIDUP DENGAN BOBOT KARKAS, BOBOT KEPALA, BOBOT KULIT DAN BOBOT JEROAN KAMBING KACANG JANTAN

Disajikan Oleh
Ridho Pratama . (E10013233), di bawah bimbingan
Farizal¹⁾ dan Darmawan²⁾

Ringkasan

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Peternakan Kambing Mat Beken yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi yang dimulai dari tanggal 10 Nopember 2016 sampai dengan 10 Desember 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan keeratan hubungan antara bobot hidup dengan bobot karkas, bobot kepala, bobot kulit dan bobot jeroan kambing Kacang Jantan. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 ekor kambing Kacang jantan yang berumur berkisar 2 – 3 tahun yang ditentukan dengan adanya 4 buah gigi seri (I_2). Data yang dihimpun adalah bobot hidup, bobot karkas, bobot kepala, bobot kulit dan bobot jeroan.

Analisis data secara statistik menggunakan persamaan korelasi dan regresi sederhana, untuk mencari bentuk dan keeratan hubungan bobot karkas, bobot kepala, bobot kulit dan bobot jeroan. Analisis regresi sederhana : $Y = a + b X$. Keeratan hubungan bobot hidup dengan bobot karkas, bobot kepala, bobot kulit dan bobot jeroan dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bobot karkas, bobot kepala, bobot kulit dan bobot jeroan terhadap bobot hidup dinyatakan dengan besarnya Koefisien Determinasi (R^2). Untuk mengetahui ketepatan rumus regresi dalam menduga bobot karkas, bobot kepala, bobot kulit dan bobot jeroan dilakukan perhitungan persentase nilai penyimpangan.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata bobot hidup $28,25 \pm 1,75$ kg, bobot karkas $13,40 \pm 0,89$ kg, bobot kulit $2,15 \pm 0,29$ kg dan bobot jeroan $7,71 \pm 1,25$ kg. Persentase karkas diperoleh sebesar 49,02 %. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat nyata ($P < 0,01$) bobot hidup dengan bobot karkas, bobot kulit dan bobot jeroan. Nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi antara bobot hidup dengan bobot karkas ($r = 0,969$) dan ($R^2 = 0,938$), bobot hidup dengan bobot kepala ($r = 0,804$ dan ($R^2 = 0,647$), bobot hidup dengan bobot kulit ($r = 0,919$ dan ($R^2 = 0,8457$), bobot hidup dengan bobot jeroan ($r = 0,934$) dan ($R^2 = 0,872$),

Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa bobot hidup dapat digunakan sebagai menduga bobot karkas, bobot kepala, bobot kulit dan bobot jeroan kambing Kacang Jantan.

-
- 1). Pembimbing Utama
 - 2). Pembimbing Pendamping